

## Peningkatan Literasi Melalui Pojok Baca Di Sekolah Dasar Negeri 3 Candikusuma

**Edi Sutikno**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [edisutikno202@gmail.com](mailto:edisutikno202@gmail.com)

**Astri Widyaruli Anggraeni**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id](mailto:astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id)

Address : Gumuk Kerang, Karangrejo, Kec. Sumber Sari,  
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

Corresponding author : [edisutikno202@gmail.com](mailto:edisutikno202@gmail.com)

**Abstract:** *Reading corners are students' reading activities carried out in between lessons to read books that are available on the reading corner shelves. Reading corners can also be called mini libraries in the classroom. Reading corners in the classroom can later improve students' ability to read books. available on the reading corner shelves. This research used qualitative methods by observing students directly and then describing them in detail so that readers could understand them. Based on the research results with the reading corner, students increasingly read books on the shelves. books according to each student's favorites, as well as attracting students' interest in reading. The reading corner is well managed by teachers and students with the aim of being a source of enjoyable learning reading.*

**Keywords:** *Reading Corner, Interest in Reading, Reading Sources*

**Abstrak:** Pojok baca merupakan kegiatan membaca siswa yang dilakukan disela-sela pembelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pojok baca. Pojok baca juga bisa disebut dengan perpustakaan mini yang ada di dalam kelas. Pojok baca yang ada di kelas nantinya bisa meningkatkan siswa dalam membaca buku yang tersedia di rak pojok baca tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengamati peserta didik secara langsung lalu dideskripsikan secara detail supaya bisa dipahami oleh para pembaca. Berdasarkan hasil penelitian dengan adanya pojok baca tersebut, peserta didik semakin meningkat dalam membaca buku yang ada di rak buku sesuai kegemaran siswa masing-masing, serta menarik siswa dalam minat baca. Pojok baca tersebut dikelola dengan baik oleh guru dan siswa yang bertujuan untuk menjadi sebagai sumber bacaan belajar yang menyenangkan.

**Kata Kunci:** Pojok Baca, Minat Baca, Sumber Bacaan

### PENDAHULUAN

Membaca suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar di sekolah, karena proses membaca dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami isi bacaan. Dengan membaca kita bisa mengetahui informasi dan juga mampu menambah wawasan peserta didik dalam berfikir kritis. Tanpa adanya proses membaca, kita tidak dapat mengetahui informasi atau kejadian yang ada di dunia. Oleh karena itu membaca menjadi peran penting dalam suatu proses belajar mengajar di sekolah.

Kemampuan membaca adalah suatu langkah awal peserta didik dalam proses belajar mengajar dan dapat memahami literasi lainnya. Menurut (Aprida Niken dkk.2020) literasi

*Received: March 31, 2024; Accepted: April 25, 2024; Published: May 31, 2024*

\* Edi Sutikno, [edisutikno202@gmail.com](mailto:edisutikno202@gmail.com)

suatu kegiatan untuk mengolah dan memahami informasi yang kita dapatkan dalam membaca dan menulis. Seiring berkembangnya zaman, literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan bahasa dan gambar dalam jenis yang kaya dan beragam misalnya; membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat dan dapat berpikir kritis dengan ide-ide yang ada. Hal ini dapat memungkinkan kita untuk berbagai suatu informasi dan dapat berinteraksi dengan orang lain, dan dalam melalui literasi kita dapat membuat suatu makna yang akan di artikan oleh orang lain (Yunus dkk., 2018).

Sekolah Dasar Negeri 3 Candikusuma memiliki suatu kegiatan demi meningkatkan literasi peserta didik yang disebut dengan pojok baca. Pojok baca merupakan kegiatan membaca siswa yang dilakukan disela-sela pembelajaran untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pojok baca. Pojok baca juga bisa disebut dengan perpustakaan mini yang ada di dalam kelas.

Fungsi dari kegiatan pojok baca sendiri yaitu untuk meningkatkan peserta didik dalam ilmu pengetahuan dan membiasakan peserta didik untuk sering membaca di sela-sela pembelajaran. Selain itu, kegiatan pojok baca sebagai salah satu program sekolah untuk pengkondisian peserta didik agar tidak ramai saat di kelas, setelah peserta didik menyelesaikan tugas dari guru, maka peserta didik diperkenankan untuk membaca buku yang ada di pojok baca sembari menunggu jam pembelajaran selesai.

Dari beberapa pengamatan saat di sekolah, masih banyak peserta didik yang literasinya kurang, bahkan masih terdapat peserta didik yang belum mengetahui atau mengenal huruf dan belum pandai saat membaca. Oleh karena itu dengan program pojok baca ini peserta didik diharapkan agar dapat membaca dengan lancar dan bisa mengenal huruf yang ada dibuku.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu suatu proses penelitian yang menghasilkan berupa data-data deskriptif berupa kata yang tertulis atau suatu tindakan orang yang bisa diamati (Nugrahani, 2014). Metode penelitian kualitatif ini lebih memfokuskan pengamatan yang secara mendalam. Pada penelitian kali ini, penulis ingin memfokuskan peningkatan literasi melalui pojok baca di SD Negeri 3 Candikusuma. Metode penelitian kualitatif dapat diawali dengan menyusun sebuah kerangka dasar terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan data-data yang sudah saling berkaitan dengan sumber ajar penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini memiliki beberapa ciri-ciri khusus yang berupa penggunaan berbagai sumber informasi yang terpercaya dan akurat, dan memiliki sifat yang lebih cenderung mendeskripsikan, lebih menekankan kepada proses bukan kepada hasil yang

sudah di buat,dan diawali dengan melakukan sebuah pengamatan kemudian berakhir dengan memberikan sebuah kesimpulan (Fadli M.R,2021).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari pengamatan penulis dari kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya dapat memberikan hasil yang akan dideskripsikan oleh penulis melalui data yang sudah diperoleh dari yang penulis amati.Selama proses pengamatan di sekolah secara langsung berjalan dengan lancar meskipun peserta didik merasa kesulitan dan kurang terbiasa.Namun dari proses pengamatan penulis respon dari peserta didik sangat baik dan antusias dengan kegiatan yang kami lakukan selama mengajar di sekolah tersebut.

Analisis yang penulis dapatkan ketika melakukan pengamatan di SD Negeri 3 Candikusuma,mengenai literasi yang ada disekolah tersebut yaitu dibidang sangat amat minim,peserta didik yang ada di sekolah rata-rata masih belum lancar dalam membaca baik dari kelas 1 hingga kelas 6.Dengan kondisi siswa yang masih belum lancar dalam membaca maka kami membuat program pojok baca di kelas,sehingga buku-buku yang ada di kelas dan di lemari bisa disimpan di pojok baca.Respon dari kepala sekolah juga sangat baik dengan adanya program pojok baca,yang dimana program ini untuk mendukung gerakan literasi yang ada disekolah tersebut.

Hasil penelitian,menunjukkan bahwa di sekolah tersebut sudah ada program pojok baca namun masih belum bisa membuat peserta didik tertarik untuk membaca di pojok baca tersebut.Oleh karena itu kami meneruskan dan merombak suatu pojok baca yang ada di kelas untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca yang ada di rak buku pojok baca.Di samping itu,gerakan pojok baca ini sangat berperan penting dalam peningkatan literasi peserta didik yang ada disekolah,hal tersebut adalah pojok baca menjadi fasilitas yang paling terdekat dalam membaca dengan sumber bacaan sehingga peserta didik tidak perlu ke perpustakaan untuk membaca buku.

Gerakan literasi melalui pojok baca perlu ditegaskan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan minat peserta didik dalam membaca.Selain itu,dapat menumbuhkan budaya literasi yang ada di sekolah-sekolah dan dapat meningkatkan kapasitas seluruh warga sekolah agar proses literasi dapat menjadikan sekolah sebagai wadah dalam belajar yang menyenangkan.Sekolah juga harus mengelola pengetahuan dan menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan cara memberikan akses buku dan sumber bacaan kepada peserta didik.Guru juga perlu memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara mengharuskan siswa untuk membaca buku sebelum memasuki ruangan kelas masing-

masing,dengan adanya kegiatan itu peserta didik secara tidak langsung bisa mengenal huruf dan lancar dalam membaca buku pembelajaran atau sumber bacaan.

Hadirnya pojok baca di sekolah SD Negeri 3 Candikusuma agar membuat peserta didik tertarik untuk membaca buku-buku yang sudah ada di rak pojok baca.Sekolah perlu memberikan sarana atau prasarana untuk mendukung proses literasi siswa seperti menyediakan buku-buku yang menarik untuk dibaca,hal tersebut secara tidak langsung siswa tertarik untuk membaca buku.Tujuan sekolah memberikan buku-buku yang menarik kepada peserta didik yaitu agar peserta didik tidak bosan dengan buku-buku yang sudah ada di kelas,sehingga dengan adanya buku yang menarik peserta didik dapat membaca buku sesuai dengan kegemarannya.

Pengenalan pojok baca kepada peserta didik mampu meningkatkan minat baca siswa,mengingat literasi di indonesia sangat dibilang sangat rendah,karena dapat kita lihat siswa lebih cenderung memilih media gedit ataupun media televisi dan juga media game online,hal tersebut yang mengakibatkan siswa rendah dalam membaca buku-buku sekolah ataupun buku cerita yang menarik.Buku-buku yang kita taruh di rak pojok baca kita ambil atau pilih di perpustakaan sekolah.

Membenahi suatu kebiasaan siswa memang tidaklah mudah,kebiasaan tersebut hanya bisa diperbaiki oleh kemauan diri sendiri,namun kebiasaan itu berubah tidaklah secara instan namun secara sedikit demi sedikit.Dari yang kita peroleh dalam kegiatan yang sudah kami terapkan disekolah kurangnya kesadaran dan inisiatif siswa dalam membaca buku-buku,siswa lebih sering menghabiskan waktunya untuk bermain dan mengobrol dengan teman.Oleh karena itu guru harus memperhatikan perkembangan siswa yang ada di sekolah,bukan hanya saja memperhatikan namun guru juga mempertegas untuk menanamkan budaya literasi membaca kepada siswa,sehingga siswa mampu disiplin dan juga dapat meningkatkan budaya literasi yang ada di sekolah.

## **KESIMPULAN**

Membaca suatu kegiatan yang sangat penting dalam suatu proses belajar mengajar di sekolah,karena proses membaca dapat mengasah kemampuan peserta didik untuk mengerti atau memahami isi bacaan.Dengan membaca kita bisa mengetahui informasi dan juga mampu menambah wawan peserta didik dalam berfikir kritis.Tanpa adanya proses membaca,kita tidak dapat mengetahui informasi atau kejadian yang ada di dunia.SD Negeri 3 Candikusuma memiliki suatu kegiatan untuk meningkatkan literasi siswa yaitu pojok baca,dengan adanya

pojok baca siswa bisa meluangkan waktunya untuk membaca buku yang telah tersedia di rak pojok baca.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

Abidin, Yuni dkk. (2018). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.

Hidayatulloh, P., Solihatul, A., Setyo, E., Fanantya, R. H., Arum, S. M., Istiqomah, R. T. U. N., & Purwanti, S. N. (2019). Peningkatan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di SD Muhammadiyah Plus Malangjiwan Colomadu. *Buletin Literasi Budaya Sekolah*, 1(1).

Nugrahani, F., & Hum, M. (2014). *Metode penelitian kualitatif*. Solo: Cakra Books, 1(1), 3-4.

Palupi, Niken dkk. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.